

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pilihan kerja berpengaruh signifikan terhadap mobilitas sosial pekerja informal, dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 3,707 yang lebih besar dari  $t$  tabel pada taraf signifikansi 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pilihan kerja, seperti kesesuaian keterampilan, orientasi, dan nilai ekonomi pekerjaan, mampu meningkatkan pendapatan dan posisi sosial. Pekerja yang memilih pekerjaan lebih stabil dan memiliki peluang pengembangan cenderung mengalami mobilitas sosial yang lebih tinggi. Akses kerja menjadi faktor paling dominan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 10,885 yang jauh melebihi  $t$  tabel pada taraf signifikansi 0,05. Kemudahan akses terhadap informasi, jaringan, pelatihan, dan lokasi kerja berperan penting dalam meningkatkan peluang ekonomi dan keberlanjutan usaha, sehingga semakin luas akses yang dimiliki, semakin besar peluang peningkatan kesejahteraan dan status sosial.
2. Secara simultan, pilihan kerja dan akses kerja berpengaruh signifikan terhadap mobilitas sosial, yang dibuktikan melalui hasil uji  $F$  dengan nilai  $F$  hitung sebesar 153,215, jauh di atas  $F$  tabel pada taraf signifikansi 0,05. Dengan  $R = 0,831$  dan  $R Square (R^2) = 0,691$ . Hal ini menandakan bahwa kedua variabel secara simultan memengaruhi mobilitas sosial pekerja informal. Interaksi keduanya memperlihatkan bahwa keputusan individu

dalam memilih pekerjaan membutuhkan dukungan struktural berupa akses kerja yang memadai agar mobilitas sosial dapat tercapai secara optimal.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel seperti modal sosial, tingkat digitalisasi, atau dukungan kebijakan pemerintah untuk memperkaya analisis faktor yang memengaruhi mobilitas sosial pekerja informal, serta menggunakan metode kualitatif atau *mixed-method* agar dinamika sosial dan pengalaman pekerja dapat digali lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan teknik *nonprobability sampling* dengan *quota sampling*, sehingga hasilnya belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan; oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan *probability sampling* agar hasil yang diperoleh lebih representatif.

### **2. Bagi Pemerintah Daerah**

Pemerintah daerah perlu menyediakan program pelatihan keterampilan yang lebih terarah pada sektor-sektor informal yang memiliki potensi ekonomi tinggi, sehingga pekerja informal dapat memilih jenis pekerjaan yang bernilai tambah. Selain itu, perluasan akses terhadap permodalan, informasi digital, dan platform pemasaran sangat penting agar pelaku usaha informal mampu mengembangkan usaha serta menjangkau pasar yang lebih luas. Pemerintah juga perlu membangun ekosistem ekonomi yang lebih inklusif melalui pembentukan koperasi, komunitas usaha mikro, dan

layanan konsultasi bisnis yang dapat memperkuat jaringan serta kapasitas pekerja informal dalam menghadapi dinamika pasar.